

Penyunting :
Santri E. P. Djahimo



TRANSFORMASI PROGRAM PENDIDIKAN:

Implementasi Kebijakan
dan Studi Kasus



Shanti Dwi Kartika, Elga Andina, Sulasi Rongiyati, Yulia Indahri

TRANSFORMASI PROGRAM PENDIDIKAN: IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN STUDI KASUS

Shanti Dwi Kartika

Elga Andina

Sulasi Rongiyati

Yulia Indahri



PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA

TRANSFORMASI PROGRAM PENDIDIKAN: IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN STUDI KASUS

Tim Penulis:

Shanti Dwi Kartika, Elga Andina, Sulasi Rongiyati,
Yulia Indahri

Editor:

Santri E. P. Djahimo

ISBN: 978-634-204-032-4

Design Cover:

Yasya Najmihuna A.

Layout:

Eka Safitry

PT. Pena Persada Kerta Utama

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan,
Kab. Banyumas, Jawa Tengah.

Email: penerbit.penapersada@gmail.com

Website: penapersada.id. Phone: (0281) 7771388

Penerbitan Buku ini atas Kerja Sama
Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
Jln. Jenderal Gatot Subroto Jakarta Kode Pos 10270
Telp (021) 5715 349 Fax (021) 5715 423 / 5715 925,
website: www.dpr.go.id

Anggota IKAPI: 178/JTE/2019

All right reserved

Cetakan pertama: 2024

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apa
pun tanpa izin penerbit

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT ANALISIS KEPARLEMENAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama, kami bersyukur bahwa buku yang berjudul “Transformasi Program Pendidikan: Implementasi Kebijakan dan Studi Kasus” dapat diterbitkan. Buku ini merupakan kontribusi penting di bidang pendidikan di Indonesia, dengan kumpulan empat tulisan yang telah disusun dengan cermat untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai isu penting.

Pusat Analisis Keparlemenan merasa bangga dapat menjadi bagian dari penerbitan buku ini. Buku ini memaparkan teori dan kebijakan, serta menyajikan bukti empiris dan studi kasus yang relevan terkait pendidikan tinggi, kebijakan makan bergizi gratis, dan kebijakan guru honorer pasca-pemberlakuan UU ASN. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga bagi para pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi di bidang pendidikan.

Buku ini dimulai dengan pembahasan mengenai transformasi pendidikan tinggi di Indonesia melalui kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), diikuti oleh analisis ilmiah tentang tantangan publikasi ilmiah di Indonesia. Bagian selanjutnya membahas kebijakan dan tantangan yang dihadapi oleh guru honorer pasca-pemberlakuan UU ASN, dan diakhiri dengan transformasi gizi dan pendidikan melalui program makan bergizi gratis. Kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya khazanah pengetahuan mengenai pendidikan di Indonesia serta menjadi sumber inspirasi bagi upaya-upaya perbaikan dan inovasi di bidang ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas dan mendalam bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Jakarta, September 2024

Achmad Sani Alhusain, S.E., M.A.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR Kepala Pusat Analisis Keparlemenan.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
PROLOG	v
TRANSFORMASI PENDIDIKAN TINGGI	
MELALUI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR	
<i>Shanti Dwi Kartika</i>	1
A. Pendahuluan	1
B. Merdeka Belajar sebagai Inisiatif Reformasi Pendidikan Tinggi di Indonesia	3
C. Analisis SWOT dan PESTEL untuk Transformasi Pendidikan Tinggi.....	6
D. Gap <i>Das Sein-Das Sollen</i> dalam Transformasi Pendidikan Tinggi.....	9
E. Peran Hukum dalam Transformasi Pendidikan Tinggi	12
F. Strategi Implementasi.....	15
G. Penutup	16
Daftar Pustaka.....	19
PARADOKS PUBLIKASI ILMIAH:	
TANTANGAN KUANTITAS VS. KUALITAS	
<i>Elga Andina</i>	23
A. Mengapa Karya Tulis Ilmiah?.....	24
B. Kewajiban Publikasi Ilmiah Indonesia.....	27
C. Dampak Kewajiban Publikasi Ilmiah	29
D. Manfaat Publikasi Jurnal.....	31
E. Kendala Kualitas Pendidik dan Penulis.....	35
F. <i>Moral Hazard</i> Penulisan Ilmiah	37
G. Pandangan DPR RI terhadap Kebijakan Publikasi Jurnal Indonesia	45
H. Jadi, Masih Perlukah Publikasi Ilmiah?	49
I. Penutup	52
Daftar Pustaka.....	54

PENANGANAN KEBIJAKAN GURU HONORER
PASCA-PEMBERLAKUKAN UU ASN

<i>Sulasi Rongiyati</i>	57
A. Guru Honorer dan Permasalahannya	57
B. Kebijakan Guru Honorer Sebelum Berlakunya UU ASN.....	64
C. Kebijakan Guru Honorer Pasca-berlakunya UU ASN	67
D. Kesejahteraan Guru Honorer dan Anggaran.....	77
E. Solusi Mengatasi Permasalahan Guru Honorer	80
Daftar Pustaka.....	84

TRANSFORMASI GIZI DAN PENDIDIKAN
MENUJU MASA DEPAN INDONESIA

<i>Yulia Indahri</i>	87
A. Pendahuluan	87
B. Dampak Ekonomi, Sosial, dan Kesejahteraan.....	91
C. Komitmen Dunia untuk Makan Bergizi Gratis	99
D. Model Implementasi di Indonesia	108
E. Alokasi Anggaran	119
F. Kesimpulan.....	125
Daftar Pustaka.....	127

EPILOG	133
--------------	-----

INDEKS.....	135
-------------	-----

BIODATA PENYUNTING	144
--------------------------	-----

BIODATA PENULIS.....	145
----------------------	-----

PROLOG

Dengan segala kerendahan hati, kami menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku yang berjudul “Transformasi Program Pendidikan: Implementasi Kebijakan dan Studi Kasus.” Buku ini merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi dari berbagai pihak yang memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Buku ini terdiri dari empat bagian utama yang masing-masing membahas topik yang relevan dalam konteks pendidikan dan kebijakan publik di Indonesia.

Bagian pertama, “Transformasi Pendidikan Tinggi Melalui Kebijakan Merdeka Belajar” oleh Shanti Dwi Kartika, membahas secara komprehensif inisiatif Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penulis mengeksplorasi berbagai aspek kebijakan ini, termasuk analisis SWOT dan PESTEL, serta peran hukum dalam mendukung transformasi pendidikan tinggi di Indonesia.

Bagian kedua, “Paradoks Publikasi Ilmiah: Tantangan Kuantitas Vs. Kualitas” oleh Elga Andina, mengeksplorasi dilema yang dihadapi oleh akademisi dan peneliti dalam memenuhi kewajiban publikasi ilmiah. Penulis mengkaji manfaat dan tantangan yang dihadapi, serta memberikan pandangan kritis terhadap kebijakan publikasi jurnal ilmiah di Indonesia.

Bagian ketiga, “Penanganan Kebijakan Guru Honorer Pasca-Pemberlakuan UU ASN” oleh Sulasi Rongiyati, mengulas permasalahan dan kebijakan yang dihadapi oleh guru honorer setelah berlakunya Undang-Undang Aparatur Sipil Negara (UU ASN). Penulis memberikan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan status hukum guru honorer di Indonesia.

Bagian keempat, “Transformasi Gizi dan Pendidikan Menuju Masa Depan Indonesia” oleh Yulia Indahri, membahas pentingnya program makan bergizi gratis sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan sosial di Indonesia. Penulis menjabarkan model implementasi dan alokasi anggaran yang diperlukan untuk keberhasilan program ini.

Setiap bagian dari buku ini telah disusun dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai isu-isu pendidikan yang krusial di Indonesia.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua kontributor, editor, dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi referensi berharga bagi para pembuat kebijakan, akademisi, praktisi pendidikan, dan seluruh masyarakat yang peduli masa depan pendidikan di Indonesia.

Selamat membaca.

Jakarta, September 2024

Santri E. P. Djahimo

EPILOG

Dengan berakhirnya pembahasan dalam buku ini, kami berharap bahwa para pembaca telah mendapatkan wawasan yang berharga mengenai berbagai aspek transformasi pendidikan di Indonesia. Buku ini telah mengupas berbagai kebijakan, implementasi, dan tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini.

Dari inisiatif Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan untuk mentransformasi pendidikan tinggi, hingga upaya mengatasi dilema publikasi ilmiah yang dihadapi oleh akademisi dan peneliti, setiap bagian dari buku ini disusun dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam dan solusi praktis untuk perbaikan. Kebijakan terkait guru honorer pasca-pemberlakuan UU ASN juga diulas secara komprehensif, memberikan rekomendasi penting untuk kesejahteraan dan status hukum guru honorer. Selain itu, pembahasan mengenai program makan bergizi gratis sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan sosial dan pendidikan juga menekankan pentingnya perhatian terhadap gizi anak-anak sebagai investasi masa depan bangsa.

Kami menyadari bahwa transformasi pendidikan adalah proses yang kompleks dan berkelanjutan. Diperlukan komitmen dan kerja sama dari berbagai pihak untuk mewujudkan tujuan mulia ini. Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang mendorong diskusi konstruktif dan tindakan nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan fondasi penting bagi kemajuan bangsa. Dengan pendidikan yang berkualitas, dapat dihasilkan sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan inovatif. Melalui kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, diharapkan tercipta lingkungan pendidikan yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Namun, tantangan dalam implementasi kebijakan ini tidaklah mudah. Evaluasi berkala dan penyesuaian kebijakan perlu dilakukan agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

Publikasi ilmiah juga merupakan aspek penting dalam dunia akademis. Melalui publikasi, pengetahuan dapat disebarluaskan dan diaplikasikan untuk kemajuan masyarakat. Namun, tantangan dalam menjaga kualitas publikasi harus menjadi perhatian utama. Dengan adanya kebijakan yang tepat, diharapkan dapat tercipta keseimbangan antara kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah.

Selain itu, masalah kesejahteraan guru honorer juga menjadi isu krusial yang memerlukan perhatian serius. Guru adalah pilar utama dalam proses pendidikan, dan kesejahteraan harus dijamin agar dapat memberikan kontribusi maksimal dalam mendidik generasi muda. Kebijakan yang berpihak pada kesejahteraan guru honorer diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kualitas pengajaran di sekolah-sekolah.

Program makan bergizi gratis adalah inisiatif yang penting untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan gizi yang cukup untuk tumbuh dan belajar dengan optimal. Gizi yang baik adalah dasar bagi perkembangan fisik dan mental anak, dan program ini diharapkan dapat membantu mengurangi masalah gizi buruk di kalangan anak-anak Indonesia.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para penulis dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan buku ini. Proses penyusunan dan penerbitan buku ini tentunya melalui berbagai tantangan dan kerja keras. Namun, dengan semangat dan dedikasi dari semua pihak, buku ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Semoga bermanfaat.

Jakarta, Juli 2024

Santri E. P. Djahimo

INDEKS

A

adaptasi, 8
adaptif, 3, 4, 12, 13, 16, 133
administrasi, 36, 61, 64, 66
ahli gizi, 112, 116
akademik, 4, 8, 28, 31, 32, 37,
38, 40, 41, 43, 44, 45, 48,
49, 50, 52, 53, 79, 93, 116
akademis, 4, 33, 34, 35, 46,
51, 134
akademisi, i, v, vi, 36, 48, 51,
53, 133
akreditasi, 1, 2, 7, 12, 13, 46,
54
akses, 2, 7, 9, 10, 14, 15, 38,
40, 54, 89, 91, 92, 95, 96,
98, 100, 101, 102, 103, 106,
117
aksesibilitas, 8, 9, 59
akuntabilitas, 3, 12, 44
akurasi, 41
anak, 57, 70, 82, 87, 88, 89,
90, 91, 92, 93, 94, 95, 96,
97, 98, 99, 100, 101, 102,
103, 104, 105, 106, 107,
109, 110, 111, 112, 113,
114, 115, 116, 117, 118,
120, 121, 122, 125, 126,
128, 129, 133, 134
analisis, i, v, 2, 6, 21, 24, 25,
26, 33, 34, 35, 41, 48, 80,
91, 96
analitis, 34, 50
anemia, 91, 118, 130
anggaran, v, 51, 62, 70, 77,
78, 79, 80, 83, 88, 90, 96,
100, 104, 105, 106, 109,

110, 114, 115, 119, 120,
121, 122, 124, 130, 131
antarnegara, 93
aparatur sipil negara (ASN),
59
artikel, 23, 24, 27, 29, 33, 35,
36, 37, 38, 42, 43, 45, 48,
51, 52, 54, 56
aspirasional, 2
asupan, 91, 92, 98, 115, 117,
118, 120, 121, 122, 125

B

Badan Kepegawaian Negara
(BKN), 76
bahan baku, 88, 90, 119
bahasa, 25, 26, 27
bantuan operasional sekolah
(BOS), 78, 119, 125
beban, 36, 42, 52, 57, 70, 77,
80, 92, 120, 121, 130
belajar, 1, 5, 8, 10, 11, 19, 20,
22, 33, 46, 88, 89, 90, 91,
97, 102, 111, 112, 114, 115,
129, 134
berbahasa, 26, 27, 56, 107
bergizi, i, v, 87, 88, 89, 90, 91,
92, 93, 96, 97, 98, 99, 100,
101, 102, 103, 105, 106,
107, 115, 121, 122, 123,
124, 126, 131, 133, 134
berpikir, 5, 34, 50
blacklist, 41

C

calon pegawai negeri sipil
(CPNS), 64

cita-cita, 58

D

dampak, 6, 9, 11, 20, 31, 37,
45, 46, 47, 49, 51, 53, 90,
94, 95, 96, 97, 98, 100, 102,
104, 106, 116
dana, 15, 26, 45, 70, 78, 79,
88, 93, 101, 107, 112, 114,
116, 119, 120, 121, 125
dapodik, 63, 74
das sein, 2, 9, 10
das sollen, 2, 9, 10
data, 9, 25, 26, 33, 38, 40, 41,
47, 60, 61, 62, 63, 72, 76,
80, 88, 89, 94, 100, 116
database, 47, 76, 77, 79, 81
diakreditasi, 8, 29
diakses, 38, 96
diet, 91, 92, 95, 102
digitalisasi, 8
dinamis, 1, 5, 50
disertasi, 33, 34, 46, 54
disiplin ilmu, 25, 31
distribusi, 81, 82, 89, 90, 93,
94, 102, 116
diversifikasi, 113
dokter, 28, 31, 52
dosen, 1, 4, 8, 12, 14, 15, 16,
17, 23, 24, 27, 28, 31, 32,
33, 35, 36, 43, 44, 45, 46,
47, 48, 50, 51, 55, 75
dpr, ii
DPR RI, iii, 11, 13, 15, 17, 23,
24, 45, 46, 47, 48, 49, 53,
62, 67, 69, 70, 77, 81, 123,
126, 144, 145, 146, 147
dunia kerja, 5, 6, 7, 10, 11, 15

E

earmarking, 78
editing, 42
editor, vi, 27, 40, 42, 43, 45,
56
efektif, 2, 7, 9, 10, 13, 14, 17,
33, 53, 82, 87, 91, 93, 102,
104, 112, 126
efektivitas, 2, 8, 11, 13, 46, 49,
82, 83, 125
ekonomi, 6, 9, 43, 58, 78, 85,
87, 88, 90, 91, 93, 94, 95,
97, 98, 99, 100, 105, 107,
109, 113, 114, 124, 130, 131
eksklusivitas, 42
eksternal, 6, 9
e-learning, 4
etika, 40, 41, 42, 43, 44, 53
etis, 37, 38, 39, 43, 44, 45, 53
evaluasi, 10, 12, 14, 15, 16,
17, 24, 45, 46, 104, 113,
114, 116, 119

F

fabrikasi, 37, 40
falsifikasi, 37
fasilitas, 15, 51, 59, 74, 77,
119
fast track, 23, 45
finansial, 36, 92, 125
fleksibel, 1, 4, 7, 14, 16, 17,
133
fleksibilitas, 1, 2, 3, 8, 9, 11,
12, 13, 15, 16, 17, 89
fondasi, 46, 52, 92, 93, 99, 133
formalitas, 46, 84
formasi, 63, 69, 70, 72, 74, 75,
79

G

gedung sekolah, 74
 generasi, 50, 51, 58, 59, 91,
 92, 93, 106, 117, 128, 134
ghost authorship, 43
gift authorship, 43
 gizi, i, 87, 88, 89, 91, 92, 93,
 94, 95, 98, 101, 102, 104,
 108, 109, 110, 111, 112,
 113, 114, 115, 116, 117,
 118, 119, 120, 121, 122,
 125, 126, 128, 129, 131,
 133, 134
 global, 1, 2, 4, 6, 7, 17, 32, 92,
 93, 95, 100, 101, 102, 104,
 127
 Global Child Nutrition
 Foundation, 99, 127
 globalisasi, 1, 6, 17, 49, 50
guest authorship, 43, 44
 guru, i, v, 31, 38, 48, 56, 57,
 58, 59, 60, 61, 62, 63, 65,
 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73,
 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80,
 81, 82, 84, 85, 86, 94, 97,
 121, 124, 133, 134

H

Hak, ii
 hipotesis, 26, 41
 holistik, 4, 13
honorary authorship, 43
 honorer, i, v, 61, 62, 63, 64,
 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71,
 75, 76, 77, 78, 80, 81, 82,
 84, 85, 86, 133, 134
 hukum, v, 2, 6, 8, 13, 14, 63,
 68, 77, 81, 96, 120, 125, 133

I

Ilmiah, iii, v, 23, 24, 25, 27,
 29, 37, 49, 55, 56
impact factor, 39
 implementasi, v, 2, 6, 9, 10,
 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,
 77, 82, 90, 91, 92, 93, 98,
 104, 108, 112, 114, 126, 133
inappropriate authorship, 43
 indeksasi, 47
 industri, 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11,
 12, 13, 14, 16, 17, 21, 28,
 46, 51
 infrastruktur, 2, 7, 12, 14, 15,
 17, 59, 102, 104
 inisiatif, v, 1, 3, 16, 17, 100,
 133, 134
 inklusif, 2, 4, 39, 94, 98
 inklusivitas, 9
 inovasi, i, 3, 4, 7, 10, 11, 12,
 13, 15, 16, 17, 22, 31, 46,
 51, 52
 inovatif, 2, 4, 13, 15, 50, 52,
 104, 133
 institusi, 2, 4, 6, 7, 8, 12, 13,
 16, 18, 26, 31, 32, 43
 integritas, 37, 40, 41, 43, 45,
 53, 65
 intelektual, 24, 33, 34, 35, 43
 interaksi, 57, 97, 99
 interaktif, 5
 internal, 6, 7, 9
 internasional, 15, 24, 28, 30,
 31, 37, 44, 47, 48, 50, 52,
 89, 90, 103, 104
 intervensi, 89, 91, 95, 102,
 117

J

jalur pendidikan, 6, 14, 57
jaminan kecelakaan, 77
jaminan kematian, 77
jaminan kesehatan, 77
jaminan perlindungan, 68
Jawa Barat, 61, 70, 119
Jawa Tengah, ii, 61, 70, 71, 111
Jawa Timur, 61
jurnal terakreditasi, 27, 28, 30, 31, 52

K

kampanye, 87, 130
kampus, 19, 35, 36, 46
karier, 26, 32
karya, ii, 2, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 40, 41, 45, 46, 48, 49, 50, 54, 143, 144, 146, 147
keahlian, 2, 32, 44, 67, 81
kebiasaan, 5, 92, 97, 113, 114, 115
kebijakan, i, v, vi, 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 23, 24, 47, 49, 52, 53, 54, 59, 70, 71, 75, 78, 80, 84, 90, 91, 93, 94, 95, 96, 98, 104, 108, 120, 125, 133, 134
kebutuhan, 1, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 32, 46, 49, 59, 61, 62, 63, 64, 68, 72, 73, 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 98, 108, 113, 115, 120, 123, 125
kecerdasan emosional, 35
kelompok bermain (KB), 60

kelulusan, 23, 33, 34, 48, 51, 52, 72, 81
Kementerian Agama (Kemenag), 61, 115
kemiskinan, 89, 93, 94, 96, 101, 106, 111
kenaikan, 23, 31, 32, 61
kesehatan, 22, 65, 66, 75, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 97, 98, 99, 102, 104, 106, 107, 111, 112, 113, 114, 116, 117, 118, 119, 120, 125, 126
kesenjangan, 2, 10, 14
kesetaraan, 10, 97, 124
ketahanan pangan, 95, 96, 97, 98, 103
keterampilan, 1, 4, 5, 7, 11, 12, 13, 26, 27, 28, 33, 34, 50, 52, 97, 99
koheren, 43
kolaborasi, v, 7, 8, 9, 12, 14, 15, 39, 51, 93
komersialisasi, 7, 9
kompetitif, 1, 3, 7, 128
komunitas, 8, 25, 31, 39, 40, 41, 42, 98, 99, 104, 107
konkret, 20, 35, 49, 51
konstruktif, 35, 133
konteks, v, 3, 7, 9, 34, 37, 42, 49, 90, 91, 93, 95, 97
kontrak, 62, 64, 66, 77
kontribusi, i, 6, 25, 31, 32, 34, 35, 39, 42, 43, 44, 48, 52, 94, 104, 134
kritik, 35
kualitas, v, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 24, 27, 32, 33, 35, 36, 37, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51,

53, 59, 70, 73, 77, 81, 82,
92, 93, 95, 101, 102, 104,
122, 126, 133, 134
kuantitas, 27, 45, 49, 94, 134
kudapan, 108, 109, 110, 111,
113, 115, 116, 117, 119
kurikulum, 4, 7, 8, 9, 10, 12,
13, 14, 15, 16, 17, 32, 33,
59, 74, 104

L

lembaga pendidikan, 3, 4, 5,
11, 46, 61, 62, 73
lingkungan, 6, 8, 9, 53, 68, 69,
75, 85, 88, 91, 92, 97, 98,
101, 103, 104, 117, 133
literasi, 2, 8
lokal, 47, 62, 87, 88, 89, 90,
94, 101, 104, 108, 109, 110,
111, 113, 114, 115, 116,
118, 121, 122
lulusan, 1, 2, 4, 7, 11, 13, 15,
17, 20, 28, 52, 58, 70, 73, 74

M

madrasah aliyah (MA), 61
madrasah ibtdaiyah (MI), 61,
115
madrasah tsanawiyah (MTs),
61
magister, 28, 31, 52
mahasiswa, 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8,
10, 11, 12, 14, 16, 17, 18,
23, 27, 29, 31, 32, 33, 34,
35, 36, 37, 38, 43, 44, 45,
46, 48, 50, 52, 53, 54, 56,
58, 85, 86

makanan tambahan, 99, 111,
112, 115, 116, 117, 120,
125, 128, 129
malnutrisi, 89
manajemen, 7, 104
melatih, 35, 57
membimbing, 6, 36, 57
mempublikasikan, 23, 24, 28,
32, 35, 47, 52
mendidik, 57, 62, 134
mengadvokasi, 3
mengajar, 1, 4, 8, 36, 57, 60,
61, 62, 70
menganalisis, 2, 6, 27, 33, 90,
94
mengarahkan, 57
mengevaluasi, 2, 11, 34, 42,
53, 57, 94, 112
menilai, 57
Merdeka Belajar, i, iii, v, 1, 3,
4, 5, 6, 10, 19, 20, 21, 22,
28, 133
merekrut, 62, 63, 68, 75, 80
metode, 4, 6, 7, 8, 12, 13, 14,
15, 16, 17, 24, 28, 32, 33
milenial, 58
minat, 4, 6, 58, 62, 74, 85, 86,
112, 115
modifikasi, 41
moral hazard, 37, 53

N

naskah, 23, 38, 41, 45
non-ASN, 59, 68, 69, 75, 77,
79, 80, 81, 83
nonformal, 62
nutrisi, 91, 97, 98, 105, 106,
107, 111, 118

*Nutrition Improvement
Program (NIP), 120*

O

obat cacing, 108, 109, 110,
111, 114
objektif, 25, 34, 41
objektivitas, 44
otonom, 4
otonomi, 3, 5, 6, 10, 12, 81,
114
outsourcing, 69, 80
over weight, 118

P

pangan, 89, 90, 92, 93, 95,
101, 102, 104, 109, 110,
111, 113, 114, 115, 118,
121, 122, 123
paruh waktu, 77, 83
passing grade, 72, 81
pedesaan, 8, 120, 121, 122
peer-review, 42
pegawai negeri sipil (PNS),
61, 68
pegawai pemerintah dengan
perjanjian kerja (PPPK),
59, 67, 68
pegawai tidak tetap (PTT), 66
pelamar, 65, 66, 70, 72
pelaporan, 112, 116
pelindungan, 9, 14
pemantauan, 11, 46, 104,
112, 114, 116
pembelajaran, 1, 3, 4, 5, 6, 8,
12, 14, 16, 17, 21, 34, 35,
36, 52, 57, 90, 92, 101
pemecahan masalah, 5, 33,
35

pemerintah daerah (pemda),
11, 63, 119
pemetaan, 68, 74, 80
pemikiran kritis, 6, 33, 35
pendanaan, 3, 7, 13, 15, 43,
96, 104, 110, 115, 124, 126
pendidik, 26, 32, 36, 57, 58,
59, 63, 66, 70, 79, 84
pendidikan, i, v, vi, 1, 2, 3, 4,
5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,
14, 15, 16, 17, 19, 20, 21,
22, 26, 29, 31, 32, 33, 35,
48, 50, 52, 54, 57, 58, 59,
60, 62, 63, 67, 70, 73, 74,
75, 78, 81, 82, 85, 86, 90,
91, 92, 93, 94, 95, 96, 97,
101, 102, 103, 104, 105,
107, 108, 109, 110, 111,
113, 114, 117, 118, 121,
124, 126, 133, 134, 143,
144, 145, 146, 147
penelaah, 27
peneliti, v, 23, 25, 27, 31, 32,
37, 39, 40, 41, 42, 43, 44,
45, 46, 47, 48, 49, 133
penelitian, 4, 5, 7, 16, 17, 24,
25, 27, 28, 29, 31, 32, 33,
34, 36, 37, 38, 39, 40, 41,
42, 43, 44, 45, 46, 47, 48,
49, 50, 51, 52, 53, 117
pengawasan, 11, 14, 15, 17,
38, 112, 113
pengelolaan, 3, 45, 56, 81, 82,
85, 114, 116, 126
penghargaan, 38, 40, 44, 80
penilaian, 1, 2, 13, 54, 58
penjaminan, 13, 29, 116
pensiun, 59, 63, 77, 78, 82
penulis, 23, 24, 25, 26, 27, 31,
34, 35, 36, 37, 38, 40, 41,

42, 43, 44, 45, 48, 50, 51,
56, 134
peraturan pemerintah (PP),
120
perekrutan, 62, 63, 73, 81, 82
perguruan tinggi, 1, 2, 3, 5, 6,
7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14,
15, 16, 17, 20, 24, 27, 29,
31, 32, 33, 34, 42, 47, 50,
51, 54, 75
perkotaan, 8
peserta didik, 5, 26, 57, 58
PESTEL, iii, v, 2, 6, 9, 20, 22
plagiarisme, 38, 39, 40, 53
plagiat, 37
politik, 6, 9, 43, 56
populasi, 59, 118
potensi, 5, 9, 16, 43, 47, 57,
90, 91
Prabowo, 87, 88, 89, 90, 123,
129, 130, 131
praktik, 2, 4, 6, 11, 13, 24, 37,
38, 39, 42, 44, 45, 90, 91,
93, 117
prestise, 26, 31, 43
produktivitas, 51, 89
profesi, 37, 57, 58, 59, 70, 71,
78, 85, 124
profesional, 23, 34, 40, 41, 42,
57, 61, 64, 69, 70, 85
program, i, v, 3, 4, 5, 7, 8, 11,
12, 16, 17, 19, 23, 28, 37,
47, 58, 69, 71, 73, 87, 88,
89, 90, 91, 92, 93, 94, 95,
96, 97, 98, 99, 100, 101,
102, 103, 104, 105, 106,
107, 108, 109, 110, 111,
112, 113, 114, 115, 116,
117, 118, 119, 120, 121,

122, 123, 124, 125, 126, 128,
129, 130, 131, 133, 134, 146
Program Gizi Anak Sekolah
(ProGAS), 117
Program Keluarga Harapan
(PKH), 119, 125
project-based learning, 12
proses, vi, 1, 3, 5, 7, 8, 12, 13,
16, 17, 24, 27, 32, 33, 34,
35, 36, 38, 41, 42, 44, 45,
46, 48, 51, 57, 71, 76, 81,
86, 133, 134
proyek, 4, 5, 7, 8, 12, 16, 18,
120
publikasi, i, v, 23, 24, 26, 27,
28, 29, 31, 32, 37, 38, 41,
42, 43, 44, 45, 46, 47, 48,
49, 50, 52, 53, 54, 56, 133,
134
publikasi ilmiah, i, v, 27, 28,
29, 31, 32, 37, 38, 44, 45,
46, 47, 49, 50, 53, 56, 133,
134
puskesmas, 112, 116

R

raudhatul athfal (RA), 61, 115
real time, 63
realitas, 2, 3, 13, 14
redaksi, 23
reformasi, 3, 6, 13, 22
regulasi, 2, 8, 9, 11, 13, 14, 15,
17, 68, 81, 84, 126
rekomendasi, v, 3, 9, 133
rekrutmen, 59, 62, 63, 71, 75,
76, 80, 81
relevan, i, v, 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8,
9, 10, 11, 13, 16, 17, 23, 28,
34, 47, 51, 53, 119

relevansi, 2, 11, 12, 15, 16, 46,
49
reputasi, 31, 32, 40, 42, 43
resistensi, 2, 12
reviewer, 42, 43

S

salami slicing, 42
sarana pendidikan, 74
satuan PAUD sejenis (SPS),
60
Scopus, 29, 47, 48, 55, 56
sekolah dasar (SD), 60, 88
sekolah menengah atas
(SMA), 60, 88
sekolah menengah kejuruan
(SMK), 60
sekolah menengah pertama
(SMP), 60, 88
seremonial, 46
signifikan, i, 1, 3, 9, 25, 27,
31, 33, 42, 45, 47, 48, 49,
52, 82, 87, 90, 91, 92, 94,
95, 97, 100, 105, 106, 116,
121
sinergi, 10
Sinta, 24, 27, 29, 30
sistem pendidikan, 2, 9, 126
skripsi, 33, 36, 38, 46
society, 6, 17
sosial, v, 2, 6, 8, 9, 21, 23, 38,
88, 90, 91, 92, 95, 97, 98,
99, 100, 101, 105, 121, 123,
133
sosialisasi, 16, 87
standar, 1, 2, 4, 6, 8, 10, 12,
15, 24, 25, 26, 31, 35, 44,
45, 50, 52, 61, 67, 91, 95,
119, 125

statistik, 41
strategi, 2, 7, 9, 15, 16, 18, 21,
31, 60, 85, 91, 104, 111
strategis, 12, 15, 16, 50, 69,
80, 92, 128
studi mandiri, 6
stunting, 117, 118, 124, 126
subjektif, 25
subsidi energi, 130
substansial, 42, 43, 44
sumber daya, 2, 3, 7, 11, 12,
14, 15, 17, 36, 41, 53, 78,
89, 95, 96, 126, 133
survei, 11, 36, 58, 99, 120
SWOT, iii, v, 2, 6, 9, 21

T

taman kanak-kanak (TK), 60,
115
target, 11, 26, 37, 52, 102,
112, 120, 123, 128
teknologi, 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9,
12, 14, 15, 16, 38, 49, 52
terakreditasi, 24, 28, 30, 47
terpencil, 7, 15, 73, 74, 120
tesis, 33, 34, 46, 54
Tiongkok, 103, 120, 121, 125
tradisional, 5, 101, 113
transformasi, i, v, 1, 2, 6, 9,
10, 13, 14, 15, 16, 17, 19,
22, 52, 101, 133
transparan, 41
transparansi, 40, 41
tridarma, 24, 31
tulisan, i, 2, 24, 25, 27, 35, 38,
39, 48, 90, 91
tunjangan, 31, 36, 37, 77, 79,
124

U

UGM, 12, 19, 36
undang-undang, ii
Universitas Gadjah Mada
(UGM), 12, 36

V

validasi, 67, 76
verifikasi, 40, 67, 76
visibilitas, 31

BIODATA PENYUNTING

Santri Emilin Pingsaboi Djahimo, S.Pd., M.App.Ling., Ph.D., PostGrad.Dip. (RMS) menyelesaikan pendidikan S-1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Nusa Cendana pada tahun 1997, S-2 Applied Linguistics di Macquarie University pada tahun 1999, dan S-3 Applied Linguistics di Macquarie University pada tahun 2010. Saat ini, ia menjabat sebagai Lektor di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Nusa Cendana. Beberapa karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan antara lain: “The Conceptualization of Solidarity and Tolerance Learning in Proverbs of Adang Language” dalam *Academic Journal of Educational Sciences* (2022), “An Investigation of EFL Teaching Practices in Indonesian Rural Schools” dalam *The Asian ESP Journal* (2021), dan “Language across Cultures: The Influence of Students’ Cultural Background on their Performances in EFL Speaking Class” dalam *TESOL International Journal* (2021). Santri dapat dihubungi melalui email di santri.djahimo@staf.undana.ac.id.

BIODATA PENULIS

Shanti Dwi Kartika, S.H., M.Kn., menyelesaikan pendidikan S-1 Ilmu Hukum di Universitas Janabadra Yogyakarta pada tahun 2003 dan S-2 Magister Kenotariatan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2009. Saat ini, ia menjabat sebagai Analis Legislatif Ahli Madya Hukum Tata Negara di Pusat Analisis Keparlemenan - Badan Keahlian DPR RI. Beberapa karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan melalui jurnal dan buku antara lain: “Otonomi Pendidikan bagi Perguruan Tinggi” sebagai bagian dari buku *Dinamika Pendidikan di Indonesia* (2012); “Reformasi Birokrasi dalam Menciptakan Good Governance sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi oleh Pemerintah Daerah” (2012); dan “Hubungan Pusat dan Daerah dalam Tata Ruang Laut dan Zonasi” (2013). Shanti dapat dihubungi melalui email di shanti.kartika@dpr.go.id.

Elga Andina, S.Psi., M.Psi., menyelesaikan pendidikan S-1 Psikologi di Universitas Airlangga pada tahun 2005 dan pendidikan S-2 Profesi Psikologi Industri dan Organisasi di Universitas Indonesia pada tahun 2008. Saat ini, ia menjabat sebagai Analis Legislatif Ahli Madya di Bidang Kesejahteraan Rakyat di Pusat Analisis Keparlemenan - Badan Keahlian DPR RI. Karya tulis ilmiah yang pernah diterbitkan antara lain: “Layanan Kesehatan Jiwa Dasar di Era Jaminan Kesehatan Nasional” (2015); “Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru” (2018); dan “Kritik terhadap Seleksi Calon Mahasiswa Keguruan” (2019). Elga dapat dihubungi melalui email di elga.andina@dpr.go.id.

Sulasi Rongiyati, S.H., M.H., menyelesaikan pendidikan S-1 di Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 1991 dan pendidikan S-2 di Fakultas Hukum Universitas Indonesia dengan program kekhususan Hukum Ekonomi pada tahun 2004. Saat ini, ia menjabat sebagai Analis Legislatif Ahli Madya di Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, dan Pembangunan di Pusat Analisis Keparlemenan - Badan Keahlian DPR RI. Beberapa karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan antara lain: “Syarat Pendirian dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Perseroan-Perorangan” (2023); “Kepastian Hukum Realisasi Investasi Non-APBN Pembangunan Ibu Kota Negara” (2023); dan “Perspektif Yuridis Jaminan Produk Halal Pasca-Penetapan Perpu Cipta Kerja” (2023). Sulasi dapat dihubungi melalui email di sulasi.rongiyati@dpr.go.id.

Yulia Indahri, S.Pd., M.A., menyelesaikan pendidikan S-1 Teknologi Pendidikan di IKIP Jakarta pada tahun 1998 dan S-2 Development Studies di University of East Anglia, Norwich pada tahun 2003. Saat ini, ia menjabat sebagai Analis Legislatif Ahli Madya di Bidang Kesejahteraan Rakyat di Pusat Analisis Keparlemenan - Badan Keahlian DPR RI. Beberapa karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan atas nama sendiri maupun sebagai bagian dari tim antara lain: “Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi” (2020); “Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri” (2021); “Tantangan Pelaksanaan Pesantren di Indonesia” (2022); dan “Menjaga Toleransi, Mencegah Kehancuran” (2023). Yulia dapat dihubungi melalui email di yulia.indahri@dpr.go.id.

TRANSFORMASI PROGRAM PENDIDIKAN:

Implementasi Kebijakan dan Studi Kasus

Buku Transformasi Program Pendidikan: Implementasi Kebijakan dan Studi Kasus ini mengajak pembaca untuk mengeksplorasi perubahan signifikan dalam sistem pendidikan Indonesia. Buku ini menyajikan analisis mendalam tentang kebijakan pendidikan di Indonesia dengan fokus pada empat topik penting. Setiap tulisan di dalamnya memberikan pemahaman komprehensif terhadap isu-isu seperti transformasi pendidikan tinggi melalui kebijakan Merdeka Belajar, tantangan publikasi ilmiah, kebijakan guru honorer pasca-pemberlakuan UU ASN, serta transformasi gizi dan pendidikan dalam program makan bergizi gratis. Buku yang disusun oleh para ahli dari Pusat Analisis Keparlemenan DPR RI ini tidak hanya menawarkan perspektif teoretis tetapi juga studi kasus dan rekomendasi strategis yang relevan bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi pendidikan. Buku ini diharapkan mampu memperkaya wacana tentang transformasi pendidikan di Indonesia dan memberikan inspirasi bagi upaya peningkatan mutu dan relevansi sistem pendidikan nasional di era globalisasi dan perubahan teknologi yang cepat. Semoga buku ini juga dapat menjadi referensi berharga dalam upaya memperbaiki dan mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia yang lebih adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

